

PENGARUH PENERAPAN *SUSTAINABILITY* REPORTING DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN *CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2024

Moulinda Dora¹

¹Universitas Negeri Medan

Email: moulindadora96@gmail.com

ABSTRAK

Studi ini menganalisis Pengaruh Penerapan *Sustainability Reporting* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024. Sampel penelitian adalah perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2021-2024 sebanyak 45 perusahaan dengan 180 pengamatan. Teknik analisis data menggunakan persamaan regresi data panel dengan analisis jalur. Analisis didasarkan pada data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan. Studi ini memperoleh beberapa bukti empiris yaitu *pertama*, *sustainability reporting* secara langsung memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat diartikan berdasarkan *resource based theory*, bahwa *corporate social responsibility* yang dimiliki perusahaan belum mampu menciptakan keunggulan bersaing perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan menjadi semakin baik, salah satunya yaitu meningkatnya laba perusahaan. *Kedua*, *corporate social responsibility* secara langsung memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini dapat diartikan berdasarkan *stakeholder theory* bahwa perusahaan yang memperhatikan pengungkapan CSR dan sudah adanya standar pelaporan *corporate social responsibility* dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholder*. *Ketiga*, *corporate governance* tidak memoderasi hubungan *sustainability reporting* terhadap kinerja keuangan. Persentase kepemilikan manajemen yang besar dan diestimasikan akan adanya peningkatan kinerja dari manajemen dengan menciptakan inovasi, ide-ide baru yang diperoleh dari keterampilan dan pengetahuan sumber daya karyawan dan kepemilikan manajerial lebih mengikuti hak kontrolnya daripada penyelarasan kepentingan. *Keempat*, *corporate governance* memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini berdasarkan *resource based theory*, bahwa adanya kepedulian terhadap lingkungan yang dimiliki oleh perusahaan didukung oleh kemampuan intelektual perusahaan yang baik membuktikan perusahaan mampu mengelola sumber daya intelektualnya secara efektif dan efisien dan mengindikasikan pada kinerja keuangan yang semakin tinggi dan mendapatkan respon positif dari investor.

Kata Kunci: *Sustainability Reporting*, *Corporate Social Responsibility*, *Corporate Governance*, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

This study analyzes the Effect of Implementation of Sustainability Reporting and Corporate Social Responsibility on Financial Performance with Corporate Governance as an Intervening Variable in Infrastructure Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2024. The research sample is infrastructure companies listed on the IDX for the 2021-2024 period, totaling 45 companies with 180 observations. The data analysis technique uses panel data regression equations with path analysis. The analysis is based on secondary data obtained from annual reports. This study obtains several empirical evidences, namely, first, sustainability reporting directly has a negative and significant effect on financial performance. This can be interpreted based on resource-based theory, that corporate social responsibility owned by the company has not been able to create a competitive advantage for the company so that it can improve the company's performance to be better, one of which is increasing the company's profit. Second, corporate social responsibility directly provides a positive and significant influence on financial performance. This result can be interpreted based on stakeholder theory that companies that pay attention to CSR disclosure and already have corporate social responsibility reporting standards can increase stakeholder trust. Third, corporate governance does not moderate the relationship between sustainability reporting and financial performance. A large percentage of management ownership and it is estimated that there will be an increase in management performance by creating innovation, new ideas obtained from employee resource skills and knowledge and managerial ownership follows its control rights more than alignment of interests. Fourth, corporate governance moderates the influence of corporate social responsibility on financial performance. The results of this study are based on resource-based theory, that the existence of concern for the environment owned by the company is supported by the company's good intellectual ability proving that the company is able to manage its intellectual resources effectively and efficiently and indicates increasingly high financial performance and gets a positive response from investors.

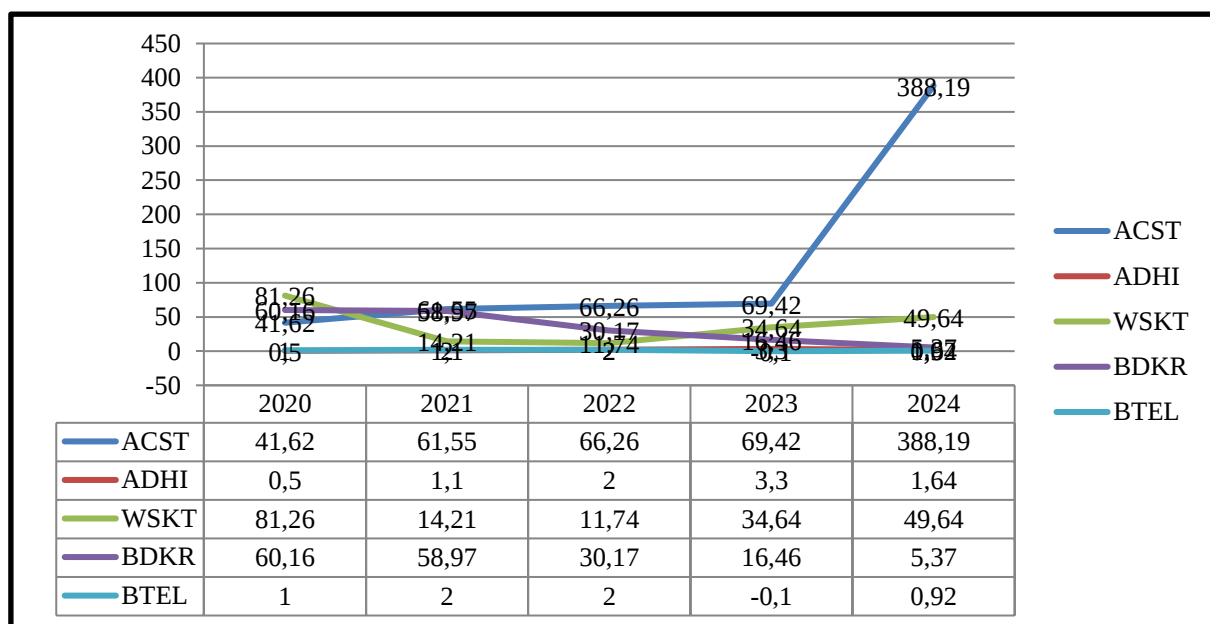
Keywords: *Sustainability Reporting, Corporate Social Responsibility, Corporate Governance, Financial Performance.*

A. PENDAHULUAN

Besarnya anggaran yang diprioritaskan dalam pembangunan Negara, maka keberadaan perusahaan-perusahaan infrastruktur menjadi salah satu faktor pendukung agar terwujudnya segenap visi dan misi pembangunan. Perusahaan-perusahaan infrastruktur di Indonesia memiliki jumlah yang besar dengan kategori berbagai jenis dan bidang pembangunan, sehingga ketika anggaran Negara mengalami hambatan, maka besar kemungkinan kinerja perusahaan juga akan mengalami hambatan. Seperti halnya hambatan anggaran yang dirasakan Negara Indonesia di tahun 2020 akibat covid-19.

Menurut Hardiyanti & Munari (2022) perusahaan sektor infrastruktur sebagai agenda pembangunan nasional akan berdampak pada kinerja perusahaan-perusahaan sektor infrastruktur nasional. Pada akhirnya kinerja perusahaan-perusahaan sektor infrastruktur tersebut akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya, dimana hal ini tercermin pada Indeks sektor infrastruktur (IDXINFRA) yang melemah.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh IpotNews (2025) menyatakan bahwa ada enam indeks sektoral di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengalami kinerja keuangan kurang baik sepanjang tahun 2024, yang dilihat dari Indeks sektor infrastruktur (IDXINFRA) melemah 91,1 poin menjadi 1.478, turun 6,16%. Perusahaan yang bergerak di sektor infrastruktur tidak dapat melakukan banyak kegiatan jika pihak investor melemah, beberapa perusahaan yang bergerak di sektor infrastruktur mengalami penurunan kinerja keuangan, khususnya pada pos laba perusahaan, ada yang mengalami penurunan laba hingga harus mengalami kerugian pada tahun 2020-2024. Kinerja keuangan dinilai menggunakan analisis rasio profitabilitas yakni ROE (*Return on Aquity*). Sebagaimana kondisi laba setelah pajak yang dimiliki beberapa perusahaan yaitu:



Gambar 1.1 Anggaran Infrastruktur Berdasarkan Perusahaan

Sumber: Laporan Tahunan perusahaan

Berdasarkan gambar 1.1 di atas, maka dapat diketahui bahwa terjadi penurunan laba (profitabilitas) pada beberapa perusahaan terutama BTEL (Bakrie Telecom Tbk) yang mengalami kerugian dan tidak menutupi kerugian yang sama juga dialami oleh perusahaan lainnya (terlampir), begitu halnya dengan perusahaan yang mengalami keuntungan. Kondisi

ini besar kemungkinan disebabkan beberapa faktor diantaranya *sustainability report* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Noviyanto & Simammora, 2023).

Di Indonesia, permasalahan CSR semakin menjadi perhatian yang serius karena muncul berbagai macam isu yang menjadi perdebatan. Isu pertama adalah adanya kegiatan CSR jelas menimbulkan pengeluaran sumber daya keuangan perusahaan, namun pertanyaan apakah kegiatan CSR dapat meningkatkan laba perusahaan masih menjadi pertanyaan penting bagi berbagai kalangan (Permatasari & Widianingsih, 2020). Isu kedua mengenai kualitas CSR di Indonesia. Dari hasil riset yang dilakukan oleh *Centre for Governance, Institutions, and Organizations National University of Singapore* (NUS) *Business School*, Indonesia berada pada peringkat ketiga dari empat negara di Asia dengan skor 48,6 pada tahun 2016 dan peringkat keempat dengan skor 53,6 pada tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas implementasi CSR di Indonesia masih rendah jika disbanding negara lain di Asia (Permatasari & Widianingsih, 2020).

B. TINJAUAN PUSTAKA

Sustainability Reporting

Sustainability reporting atau pelaporan keberlanjutan adalah proses di mana perusahaan mengungkapkan informasi tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari operasional mereka. Menurut Eccles et al., (2019), pelaporan keberlanjutan adalah sarana penting untuk meningkatkan transparansi dan komunikasi antara perusahaan dan pemangku kepentingan. Melalui laporan keberlanjutan, perusahaan menunjukkan komitmen mereka terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, sehingga pemangku kepentingan dapat memahami kinerja perusahaan dalam hal keberlanjutan (Ioannou & Serafeim, 2019).

Pengukuran Sustainability Reporting

Pengukuran *Sustainability reporting* atau pelaporan keberlanjutan menjadi aspek penting dalam menilai kinerja perusahaan terkait dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi. Salah satu metode yang umum digunakan adalah Global Reporting Initiative (GRI), yang menyediakan standar dan pedoman bagi perusahaan dalam menyusun laporan keberlanjutan. GRI menetapkan indikator-indikator yang harus dilaporkan, mencakup aspek-aspek seperti pengelolaan limbah, emisi karbon, serta kebijakan sosial dan tenaga kerja. Dalam konteks Indonesia, banyak perusahaan yang mulai mengadopsi GRI sebagai acuan dalam menyusun

laporan keberlanjutan mereka untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di hadapan pemangku kepentingan (Pereira et al., 2020).

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah konsep yang menekankan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap dampak operasionalnya pada masyarakat dan lingkungan. Menurut Khairunnisah et al., (2024), CSR adalah komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang etis dan kontribusi finansial, serta pengelolaan sumber daya. Hal ini mencerminkan upaya perusahaan untuk lebih dari sekadar mencari keuntungan, tetapi juga mengakomodasi kepentingan masyarakat luas dan menjaga hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar.

Pengukuran Corporate Social Responsibility

Pengukuran CSR dapat dilakukan dengan melihat berbagai indikator yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Salah satu metode yang umum digunakan adalah *Triple Bottom Line* (TBL), yang mengevaluasi dampak perusahaan pada profit (keuangan), people (sosial), dan planet (lingkungan). Menurut Adnyana et al., (2024), pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk menilai kontribusi mereka tidak hanya berdasarkan profitabilitas, tetapi juga pada upaya mereka dalam menjaga keberlanjutan sosial dan lingkungan, sehingga memberikan gambaran yang lebih holistik tentang kinerja CSR mereka.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang mencerminkan kondisi kesehatan moneter perusahaan dan dapat dianalisis melalui laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen. Melalui analisa tersebut akan diperoleh tingkat kesehatan perusahaan dan apa keunggulan dan ketidakunggulan perusahaan, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dapat memakainya sebagai acuan dalam mengambil keputusan (Mangune et al., 2024). Kinerja keuangan sebagai kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu yang mencakup pengumpulan dan penggunaan dana yang diukur oleh beberapa indikator rasio kecukupan modal, likuiditas, *leverage*, solvabilitas, dan profitabilitas. Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan untuk mengelola dan mengendalikan sumber dayanya.

Pengukuran Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Brigham & Houston (2010:134) membagi rasio keuangan dalam lima bagian, yaitu: rasio likuiditas, rasio manajemen aset, *financial leverage*, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio penilaian pasar. Dalam hal ini kinerja keuangan dapat diwakili oleh profitabilitas, pertumbuhan dan nilai pasar (Cho & Pucik, 2005; Venkatraman & Ramanujam, 1986). Profitabilitas sebagai kemampuan suatu perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset dan modal itu sendiri, oleh sebabnya analisa profitabilitas berperan bagi investor jangka panjang (Said & Ali, 2016). Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan masa lalu perusahaan untuk menghasilkan pengembalian (Glick et al., 2005). Menurut Hery (2015:140), terdapat beberapa indikator untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas, yaitu *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin* dan *Net Profit Margin*.

Corporate Governance

Corporate governance (CG) atau tata kelola perusahaan selalu menjadi bahan kajian dari waktu ke waktu yang tidak pernah usang yang merupakan dasar penerapan yang akan membawa dampak positif bagi tata kelola perusahaan. Kata *governance* berasal dari bahasa latin yaitu *guvernance* yang artinya mengatur dan mengontrol, kemudian diadopsi menjadi *Corporate governance* yang mengartikan upaya mengatur dan mengontrol aktivitas operasi suatu perusahaan (Fajri, 2022).

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial yang besar dan efektif mampu mengawasi kegiatan perusahaan, karena manajemen akan merasa turut memiliki perusahaan sehingga mereka akan berusaha secara jujur dalam melakukan langkah-langkah yang dapat mendongkrak kesuksesan mereka (Julianti, 2020). Alasan pemilihan dimensi ini karena kepemilikan saham oleh manajer, dapat membuat manajer termotivasi dalam meningkatkan kinerja, manajer akan bertindak sesuai keinginan *principal* (Aprilia & Riharjo, 2022), serta memotivasi para direksi, manajer dan dewan komisaris yang secara aktif ikut serta dalam pengambilan keputusan perusahaan. Persentase kepemilikan seorang manajer menentukan keikutsertaan dalam kebijakan dan pengambilan keputusan. Manajer yang menjadi bagian maupun tidak menjadi bagian sebagai pemegang saham tentu motivasi yang dimiliki berbeda dalam memberikan inovasi dan ide baru dalam menciptakan *value added* dan menunjang kemajuan perusahaan.

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional berperan penting dalam meminimalkan konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Keberadaan investor institusional diduga mampu menjadi mekanisme pengawasan efektif terhadap keputusan yang diambil manajer dikarenakan investor institusional juga terlibat sehingga gampang percaya pada tindakan manipulasi laba (Tamara & Kartika, 2024). Alasan pemilihan dimensi ini karena kepemilikan institusional dapat menjadi pemicu meningkatnya pengawasan sehingga bisa lebih optimal dan eksistensinya menjadi peran penting dalam mengawasi manajemen, dampaknya pemegang saham semakin terjamin kesejahteraannya.

Pengukuran *Corporate Governance*

Pada penelitian ini, variabel CG menggunakan dimensi kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional yang diukur dengan menggunakan variabel dummy dengan kategori jika perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial dan (atau) kepemilikan institusional diberi skor 1, sedangkan jika perusahaan tidak memiliki kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional diberi skor 0 (Sitanggang & Ratmono, 2019).

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal komparatif, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh sustainability reporting dan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan dengan corporate governance sebagai variabel moderasi. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024 dengan teknik purposive sampling, menghasilkan 45 perusahaan sebagai sampel. Data sekunder diperoleh melalui laporan tahunan dan laporan keuangan yang diakses dari situs resmi BEI dan situs-situs perusahaan.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari sustainability reporting, corporate social responsibility, kinerja keuangan, dan corporate governance yang diukur dengan pendekatan sesuai indikator yang telah ditetapkan. Teknik analisis yang digunakan mencakup analisis deskriptif, uji asumsi klasik (multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), serta pengujian model regresi untuk melihat pengaruh antar variabel. Instrumen yang digunakan berupa dokumentasi laporan tahunan perusahaan, dan seluruh proses pengumpulan serta pengolahan data dilakukan secara sistematis untuk memastikan validitas hasil penelitian.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN**Penentuan Teknik Estimasi Data Panel****Uji Chow**

Adapun hasil uji *chow* dalam penelitian ini adalah seperti pada tabel berikut ini:

Tabel Hasil Uji Chow

<i>Effect Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f</i>	<i>Prob</i>
Cross-section F	1.639507	(44,132)	0.0170
Cross-section Chi-square	78.479256	44	0.0011

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji *chow* pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai *probability* yang diperoleh adalah sebesar 0,000 atau lebih kecil dari tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0,05 ($0,017 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan model yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, tahap selanjutnya adalah melakukan uji *hausman* untuk diketahui model mana yang terbaik untuk dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Hausman

Adapun hasil uji *hausman* dalam penelitian ini adalah seperti pada tabel berikut:

Tabel Hasil Uji Hausman

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	2.415653	3	0.4907

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji *hausman* pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *probability* yang diperoleh hasil bahwa nilai *probability* yaitu sebesar 0,4907 atau lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0,05 ($0,4907 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan model yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini

Berdasarkan hasil pemilihan model regresi data panel yang dilakukan melalui uji *chow* dan *Hausman*. Maka dapat disimpulkan metode estimasi regresi data panel yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel Hasil Kesimpulan Pengujian Pemilihan Model

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	<i>Chow Test</i>	CEM (Prob > 0.05)	FEM
		FEM (Prob < 0.05)	
2	<i>Hausman</i>	FEM (Prob > 0.05)	FEM
		REM (Prob < 0.05)	

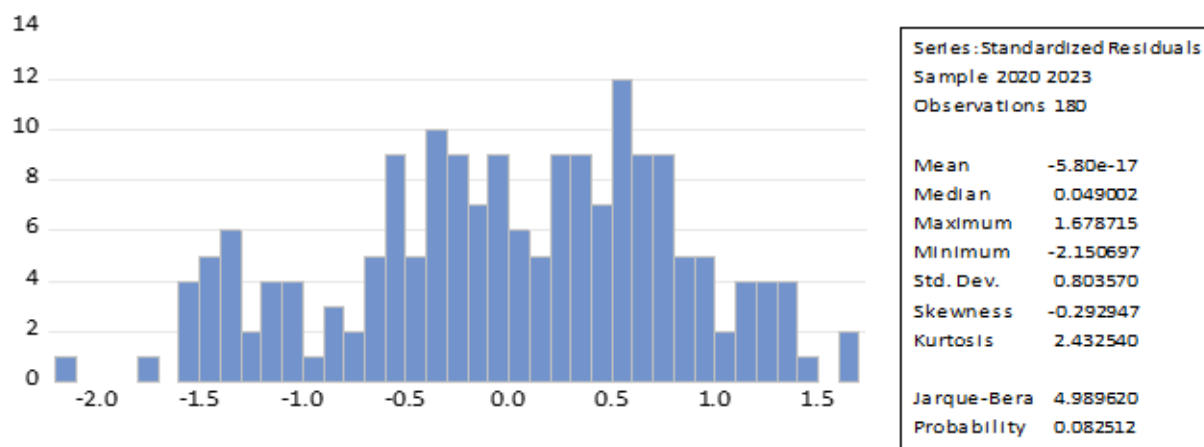
Sumber: Data Diolah (2025)

Hasil uji pemilihan model regresi data panel untuk ketiga model data panel diatas bertujuan untuk memperkuat kesimpulan metode estimasi regresi data panel yang digunakan. Berdasarkan tabel diatas dapat menarik kesimpulan bahwa model regresi data panel yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM) untuk menganalisis data dalam penelitian ini

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Adapun hasil uji normalitas data menggunakan uji *Jarque-Bera* (JB) dalam penelitian ini adalah seperti pada gambar berikut:

**Gambar Hasil Uji Normalitas Data**

Berdasarkan hasil uji normalitas data pada gambar di atas menunjukkan bahwa nilai *probability* yang diperoleh adalah sebesar 0,0825 atau lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0,05 ($0,0825 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas Data

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

	<i>Sustainability reporting</i>	<i>Corporate social responsibility</i>	<i>Corporate Governance</i>
<i>Sustainability reporting</i>	1	0.0361	0.087
<i>Corporate social responsibility</i>	0.0361	1	-0.008
<i>Corporate Governance</i>	0.087	-0.008	1

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien antar variabel independen antara variabel *Sustainability reporting*, *Corporate social responsibility* dan *Corporate Governance* yaitu lebih kecil dari 0,8. Sehingga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas dan data dalam penelitian ini layak untuk digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel Uji Heteroskedastisitas

Panel Period Heteroskedasticity LR Test

Equation: UNTITLED

Specification: Y C X1 X2 Z

Null hypothesis: Residuals are homoskedastic

	Value	df	Probability
Likelihood ratio	7.054853	45	1.0000

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai *probability likelihood ratio* sebesar $0.1.000 > 0,05$, hasil uji panel periode untuk heteroskedastisitas tersebut tidak terjadi heteros atau dengan kata lain bebas heteroskedastisitas karena memiliki nilai *probability* lebih besar dari 0,05

Uji Autokorelasi

Adapun hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah seperti pada tabel berikut:

Tabel Hasil Uji Durbin Watson

N	K = 2		<i>Durbin Watson</i> (d)
	dL	dU	
180	1,7449	1,7672	1.771

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh nilai *Durbin Watson* (d) sebesar 2,0145, sehingga diperoleh $dU < d < (4 - dU) = 1,7672 < 1.771 < 2,2328$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi. Dengan demikian, asumsi non autokorelasi terpenuhi.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi data panel bertujuan guna menguji seberapa berpengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Tabel berikut menunjukkan hasil analisis regresi data panel *Fixed Effect Model* (FEM) yang digunakan untuk menganalisis Uji t, Uji F dan Uji Koefisien Determinasi (R²).

Tabel Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 03/19/25 Time: 08:39

Sample: 2021 2024

Periods included: 4

Cross-sections included: 45

Total panel (balanced) observations: 180

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-124.3680	409.9523	-0.303372	0.7621
X1	-1496.882	446.6702	-3.351201	0.0010
X2	1159.707	409.1451	2.834464	0.0053
Z	349.4114	146.0605	2.392237	0.0182

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	539.1811	R-squared	0.936463
Mean dependent var	-44.02583	Adjusted R-squared	0.835810
S.D. dependent var	720.2499	S.E. of regression	629.6279
Akaike info criterion	15.95131	Sum squared resid	52328927
Schwarz criterion	16.80277	Log likelihood	-1387.618

Hannan-Quinn			
criter.	16.29654	F-statistic	2.175210
Durbin-Watson stat	1.771613	Prob(F-statistic)	0.000296

Persamaan Garis Regresi

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen yang lebih dari satu terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + e$$

$$Y = -124.36 - 1495.882 X_1 + 1159.707 X_2 + 349.411 Z + e$$

Keterangan:

Y : KK

X₁ : SR

X₂ : CSR

Z : CG

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda di atas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- Nilai konstanta di atas sebesar 124.368 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka kinerja keuangan nilainya sebesar 124.368.
- Variabel *Sustainability Reporting* memperoleh nilai koefisien sebesar -1496.882. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila *Sustainability Reporting* yang meningkat 1 satuan, maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan sebesar 1496.882.
- Variabel *Corporate Social Responsibility* memperoleh nilai koefisien sebesar 1159.707. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila *Sustainability Reporting* yang meningkat 1 satuan, maka kinerja keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 1159.707.
- Variabel *Corporate Governance* memperoleh nilai koefisien sebesar 349.411. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila *Corporate Governance* yang meningkat 1 satuan, maka kinerja keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 349.411.

Koefisien Determinan (R²)

Adapun hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah seperti pada tabel berikut:

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

Root MSE	539.1811	R-squared	0.936463
Mean dependent var	-44.02583	Adjusted R-squared	0.835810

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *adjusted r-square* yang diperoleh adalah sebesar 0,835. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan infrastruktur di BEI dipengaruhi oleh SR, CSR dan CG sebesar 83.5%. Sedangkan sisanya sebesar 16.5% kinerja keuangan perusahaan infrastruktur dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Hasil uji Simultan (Uji F)

Adapun hasil uji Simultam dalam penelitian ini adalah seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Hannan-Quinn criter.	16.29654	F-statistic	2.175210
Durbin-Watson stat	1.771613	Prob(F-statistic)	0.000296

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil yang diperoleh dari uji F menunjukkan bahwa nilai F sebesar 2.175 dan nilai probabilitas sebesar 0,0000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 ($0,0000 < 0,05$). Hal ini memiliki arti bahwa pada tingkat $\alpha = 0,05$ antara *Sustainability Reporting*, *Corporate Social Responsibility* dan *Corporate Governance* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan infrastruktur di BEI, yang artinya bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Dibawah ini adalah hasil uji t hitung secara parsial yaitu:

Tabel Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coeficient	Std. Error	T	Prob.
(Constant)	-124.3680	409.9523	-0.303372	0.7621

<i>Sustainability Reporting</i>	-1496.882	446.6702	-3.351201	0.0010
<i>Corporate Social Responsibility</i>	1159.707	409.1451	2.834464	0.0053
<i>Corporate Governance</i>	349.4114	146.0605	2.392237	0.0182

Sumber: Data diolah (2025)

Adapun hasil uji secara parsial berdasarkan tabel 4.12 di atas, maka diperoleh hasil secara parsial sebagai berikut:

- a. Variabel *Sustainability Reporting* memperoleh nilai *probability* sebesar 0.0010 atau lebih kecil dari tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0,05 ($0.00 < 0,05$) dan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3.351 atau lebih besar dibandingkan nilai t_{tabel} yaitu 1,973 ($3.351 < 1,973$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Sustainability Reporting* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan infrastruktur. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa *Sustainability reporting berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan* diterima (H_1 diterima).
- b. Variabel *corporate social responsibility* memperoleh nilai *probability* sebesar 0,005 atau lebih kecil dari tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0,05 ($0,005 < 0,05$) dan memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.878 atau lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 1,973 ($2.834 > 1,973$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* diterima (H_2 diterima).

Hasil Uji Jalur dan Uji Sobel

Pengujian dengan uji analisis jalur dan uji sobel dilakukan untuk menguji hipotesis ketiga dan hipotesis keempat. Perhitungan analisis jalur dengan menggunakan dua persamaan struktural, yaitu persamaan yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan. Persamaan yang digunakan dalam analisis jalur adalah sebagai berikut:

- 1) $CG = \alpha + X_1 SR + X_2 CSR + e_1$
- 2) $KK = \alpha + X_1 SR + X_2 CSR + X_3 CG + e_2$

Hasil dari persamaan regresi pertama:

Tabel Hasil Uji regresi SR dan CSR terhadap CG

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	<i>Rsquare</i>
C	0.639975	0.236963	2.700735	0.0078	0.025

X1	0.288139	0.263993	2.091466	0.0070	
X2	0.018654	0.242890	0.076799	0.9389	

Sumber: Hasil Ringkasan Peneliti (Evies, 2025)

Berdasarkan hasil tersebut dapat dibuat persamaan regresi pertama yaitu:

$$CG = \alpha + X_1 SR + X_2 CSR + e_1$$

$$CG = 0.639974772756 + 0.288139150936*SR + 0.0186536017407*CSR + e_1$$

Hasil dari persamaan regresi kedua yaitu:

Tabel Hasil Uji regresi SR, CSR dan CG terhadap KK

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	<i>Rsquare</i>
C	-124.3680	409.9523	-0.303372	0.7621	0.835
X1	-1496.882	446.6702	-3.351201	0.0010	
X2	1159.707	409.1451	2.834464	0.0053	
Z	349.4114	146.0605	2.392237	0.0182	

Sumber: Hasil Ringkasan Peneliti (Evies, 2025)

Berdasarkan hasil tersebut dapat dibuat persamaan regresi pertama yaitu:

$$KK = \alpha + X_1 SR + X_2 CSR + X_3 CG + e_2$$

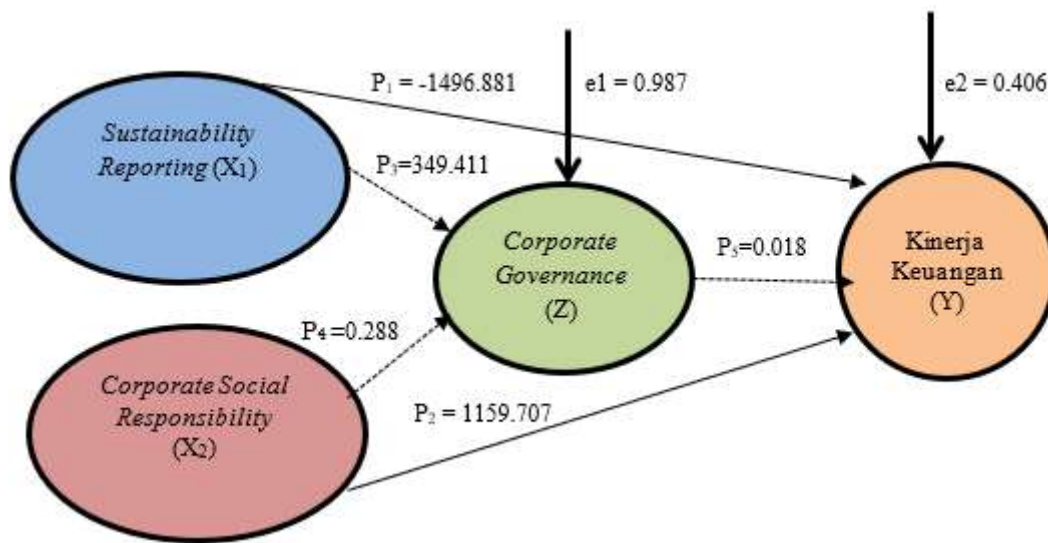
$$KK = -124.367984458 - 1496.88172916*SR + 1159.70709693*CSR + 349.411356488*CG + e_2$$

Hasil output memberikan hasil pengaruh jalur 1 atau p1 sebesar -1496.88172916, p2 sebesar 1159.70709693, p3 sebesar 349.411356488, p4 sebesar 0.288139150936 dan p5 sebesar 0.0186536017407.

$$e_1 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0.025} = \sqrt{0.975} = 0.987$$

$$e_1 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0.835} = \sqrt{0.165} = 0.406$$

berdasarkan data di atas dapat dibuat persamaan menggunakan gambar sebagai berikut:



Gambar Hasil Analisis Jalur

Untuk melihat persyaratan dalam menentukan adanya pengaruh mediasi (*intervening*), mengetahui besarnya pengaruh langsung atau pengaruh tidak langsung dan total dari masing-masing variabel, diperlukan perhitungan dari nilai koefisien Beta dari masing-masing variabel.

1. Sustainability Reporting

Pengaruh langsung variabel SR terhadap KK dengan dimediasi oleh CG adalah sebagai berikut:

a. Analisis jalur c

Pada tabel 4.14 dapat dilihat nilai β sebesar -1496.882 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.0010 < 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel SR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

b. Analisis jalur a

Pada tabel 4.13 dapat dilihat nilai β sebesar 0.288 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.0070 < 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel SR berpengaruh positif dan signifikan terhadap CG.

c. Analisis jalur b

Pada tabel 4.14 dapat dilihat nilai β sebesar 349.411 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.018 < 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel CG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan analisis jalur di atas yang signifikan berfungsi untuk mengetahui secara tidak langsung antara variabel independen SR terhadap variabel dependen kinerja keuangan melalui variabel intervening CG. Pengaruh tidak langsung variabel SR terhadap kinerja keuangan

diperoleh dengan cara mengalikan nilai jalur a dengan b yaitu $0,0070 \times 0,018 = 0,000126$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif secara tidak langsung SR terhadap kinerja keuangan melalui CG sebesar 0,000126.

Tabel Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung SR ke Kinerja Keuangan Melalui CG

Pengaruh langsung SR ke KK	= c	-1496.882
Pengaruh tidak langsung SR ke CG dan KK	= a x b	0.000126
Total pengaruh	= c + (a x b)	- 1496.881

Pengaruh mediasi yang ditunjukkan oleh $(axb) = 0.000126$ signifikan atau tidaknya akan diuji menggunakan sobel tes sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Sab &= \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2} \\
 &= \\
 &= \sqrt{(349.411^2 \times 0.263993^2) + (0.288139^2 \times 146.0605^2) + (0.263993^2 \times 146.0605^2)} \\
 &= \sqrt{8508.597 + 1771.419 + 1486.743} \\
 &= \sqrt{11766.759} = 108.474
 \end{aligned}$$

Untuk mendapatkan nilai t dapat dihitung dengan cara berikut:

$$t = \frac{ab}{sab} = \frac{-1496.881}{108.474} = -13.799$$

Diperoleh nilai t hitung sebesar -13.7993 yang berarti lebih kecil dari nilai t tabel dengan tingkat signifikansi 5% yaitu 1.973. Dari hasil tersebut berarti nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel $(-13.7993 < 1,973)$, sehingga bisa disimpulkan bahwa CG tidak dapat memediasi pengaruh SR terhadap kinerja keuangan.

2. *Corporate Social Responsibility*

Pengaruh langsung variabel CSR terhadap KK dengan dimediasi oleh CG adalah sebagai berikut:

a. Analisis jalur c

Pada tabel 4.14 dapat dilihat nilai β sebesar 1159.707 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.0053 < 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

b. Analisis jalur a

Pada tabel 4.13 dapat dilihat nilai β sebesar 0.018 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.9389 > 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel CSR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap CG.

c. Analisis jalur b

Pada tabel 4.14 dapat dilihat nilai β sebesar 349.411 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.018 < 0.05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel CG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan analisis jalur diatas yang signifikan berfungsi untuk mengetahui secara tidak langsung antara variabel independen CSR terhadap variabel dependen kinerja keuangan melalui variabel intervening CG. Pengaruh tidak langsung variabel CSR terhadap kinerja keuangan diperoleh dengan cara mengalikan nilai jalur a dengan b yaitu $0,9389 \times 0,018 = 0,0169002$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif secara tidak langsung CSR terhadap kinerja keuangan melalui CG sebesar 0,0169002.

Tabel Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung CSR ke Kinerja Keuangan Melalui CG

Pengaruh langsung SR ke KK	= c	1159.707
Pengaruh tidak langsung SR ke CG dan KK	= a x b	0.0169002
Total pengaruh	= c + (a x b)	1159.7239

Pengaruh mediasi yang ditunjukkan oleh $(axb) = 0.0169002$ signifikan atau tidaknya akan diuji menggunakan sobel tes sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Sab &= \sqrt{(b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2)} \\
 &= \sqrt{((349.411)^2 \times (0.242890)^2) + ((0.018654)^2 \times (146.0605)^2) + ((0.242890)^2 \times (146.0605)^2)} \\
 &= \sqrt{(7202.651 + 7.423 + 1258.590)} \\
 &= \sqrt{8468.664} = 92.025
 \end{aligned}$$

Untuk mendapatkan nilai t dapat dihitung dengan cara berikut:

$$t = ab/sab = 1159.7239/92,025 = 12.602$$

Diperoleh nilai t hitung sebesar 12.602 yang berarti lebih besar dari nilai t tabel dengan tingkat signifikansi 5% yaitu 1,973. Dari hasil tersebut berarti nilai t hitung lebih besar dari

nilai t tabel ($12.602 > 1,973$), sehingga bisa disimpulkan bahwa CG dapat memediasi pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan.

Pembahasan

Pembahasan Hipotesis Pertama

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *sustainability reporting* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE), sehingga hipotesis pertama ditolak. Temuan ini tidak sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, namun mendukung hasil penelitian Ratri & Marsono (2023) serta Audrey (2019). Meskipun secara teori *sustainability reporting* seharusnya meningkatkan kepercayaan stakeholder dan kinerja keuangan, dalam praktiknya pengungkapan tersebut belum mampu meningkatkan laba dan ROE secara nyata di sektor infrastruktur.

Pembahasan Hipotesis Kedua

Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, sehingga hipotesis kedua diterima. Hasil ini selaras dengan penelitian Nopriyanto (2024) dan Loekito & Setiawati (2021). Pengungkapan CSR yang luas meningkatkan legitimasi perusahaan di mata stakeholder dan shareholder, serta mendorong kinerja keuangan melalui peningkatan kepercayaan dan dukungan eksternal.

Pembahasan Hipotesis Ketiga

Corporate governance tidak memoderasi hubungan antara *sustainability reporting* dan kinerja keuangan, sehingga hipotesis ketiga ditolak. Hasil ini konsisten dengan penelitian Za'iimah (2020) dan Arindha (2018). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun *sustainability report* bisa meningkatkan reputasi, pengaruhnya terhadap kinerja keuangan belum dimaksimalkan oleh peran corporate governance di sektor infrastruktur.

Pembahasan Hipotesis Keempat

CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan melalui corporate governance sebagai variabel moderasi, sehingga hipotesis keempat diterima. Temuan ini diperkuat oleh Wardani Rahman et al. (2023) dan Park & Jang (2023), yang menyatakan bahwa pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan akan lebih kuat jika didukung tata kelola perusahaan yang baik, terutama di pasar berkembang.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menguji model kinerja perusahaan dalam konteks Pengaruh penerapan *sustainability reporting* dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan dengan *corporate governance* sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor infrastruktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, *sustainability reporting* secara langsung memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat diartikan berdasarkan *resource based theory*, bahwa *corporate social responsibility* yang dimiliki perusahaan belum mampu menciptakan keunggulan bersaing perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan menjadi semakin baik, salah satunya yaitu meningkatnya laba perusahaan.

Kedua, *corporate social responsibility* secara langsung memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Hasil ini dapat diartikan berdasarkan *stakeholder theory* bahwa perusahaan yang memperhatikan pengungkapan CSR dan sudah adanya standar pelaporan *corporate social responsibility* dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholder*.

Ketiga, *corporate governance* tidak memoderasi hubungan *sustainability reporting* terhadap kinerja keuangan. Persentase kepemilikan manajemen yang besar dan diestimasikan akan adanya peningkatan kinerja dari manajemen dengan menciptakan inovasi, ide-ide baru yang diperoleh dari keterampilan dan pengetahuan sumber daya karyawan dan kepemilikan manajerial lebih mengikuti hak kontrolnya daripada penyelarasan kepentingan.

Keempat, *corporate governance* memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini berdasarkan *resource based theory*, bahwa adanya kepedulian terhadap lingkungan yang dimiliki oleh perusahaan didukung oleh kemampuan intelektual perusahaan yang baik membuktikan perusahaan mampu mengelola sumber daya intelektualnya secara efektif dan efisien dan mengindikasikan pada kinerja keuangan yang semakin tinggi dan mendapatkan respon positif dari investor.

Saran

Hasil penelitian ini menyarankan perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat lebih memberikan perhatian lebih terhadap *sustainability reporting* dan memanfaatkannya secara efektif dan efisien. Kemudian perusahaan selain berfokus pada keuntungan juga harus mengedepankan kepentingan kemakmuran pemegang saham dan tanggungjawab terhadap lingkungannya. Tanggungjawab terhadap lingkungan tidak semata

dilaksanakan hanya untuk memenuhi regulasi. Para manajer harus mengikuti penyelarasan kepentingan.

Pemerintah hendaknya menetapkan regulasi secara tegas dalam mengawasi kinerja keuangan perusahaan dan pengungkapan CSR pada perusahaan di Indonesia sehingga praktik dan kinerja perusahaan dan pengungkapan CSR di Indonesia semakin meningkat.

Masyarakat semestinya menilai perusahaan mana yang melindungi serta mementingkan lingkungan, salah satunya dengan cara melihat kepedulian yang diberikan oleh perusahaan terhadap lingkungan yang ada disekitar perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya untuk memperbaiki keterbatasan yang ada, salah satunya menggunakan teori model penelitian yang lebih beragam guna memperluas studi literatur ataupun memperluas jumlah sampel dan mengembangkan variabel untuk mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhayawansa, S., & Mooneeapen, O. (2022). Directions for future research to steer environmental, social and governance (ESG) investing to support sustainability: A systematic literature review. *Handbook of Accounting and Sustainability*, 1(December), 318–341. <https://doi.org/10.4337/9781800373518.00027>
- Adnyana, I. W. P., Adiputra, I. M. P., & Musmini, L. S. (2024). Pengaruh Green Accounting , Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility terhadap Sustainable Development Goals dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi : Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 288–301.
- Ahyani, R., & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 245–262. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5479>
- Albertini, E., & Berger-Remy, F. (2019). Intellectual capital and financial performance: A meta-analysis and research agenda. *Management (France)*, 22(2), 216–249. <https://doi.org/10.3917/mana.222.0216>
- Alvarado-Herrera, A., Bigne, E., Aldas-Manzano, J., & Curras-Perez, R. (2022). A Scale for Measuring Consumer Perceptions of Corporate Social Responsibility Following the Sustainable Development Paradigm. *Journal of Business Ethics*, 140(2), 243–262. <https://doi.org/10.1007/s10551-015-2654-9>

- Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Anita, & Fatmasari, A. (2024). The moderating effect of corporate governance on the relationship between corporate sustainability performance and corporate financial performance. *COMBINES: International Journal of Disclosure and Governance*, 18(3), 193–206. <https://doi.org/10.1057/s41310-020-00099-6>
- Aprilia, A., & Riharjo, I. B. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(6), 1–21.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Audrey, L. (2019). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kemungkinan Terjadinya Financial Distress Dengan Company Performance Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2017. *ULTIMA Management*, 11(1), 55–76.
- Azzahra, N., Nasution, R., & Ratmono, D. (2024). Dampak Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Financial Distress Dengan Pengaruh Efek Moderasi Karakteristik Perusahaan Dan Karakteristik Auditor (Studi Kasus Pada Bumh Saat Covid-19). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 13(1), 1–14.
- Babalola, Y. A. (2012). The impact of corporate social responsibility on firms' profitability in Nigeria. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, 45(45), 39–50.
- Bachtijeva, D., Tamulevičienė, D., & Subačienė, R. (2024). The Impact of Corporate Social Responsibility on the Use of Earnings Management in the Context of Internal Financial and Macroeconomic Factors: The Case of Lithuania. *Economies*, 12(12). <https://doi.org/10.3390/economies12120329>
- Belkaoui, A. R. (2003). Intellectual capital and firm performance of US multinational firms A study of the resource-based and stakeholder views. *Journal of Intellectual Capital*, 4(2), 215–226. <https://doi.org/10.1108/14691930310472839>
- Bontis, N., Keow, W. C. C., & Richardson, S. (2000). Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industries. *Journal of Intellectual Capital*, 1(1), 85–100.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.
- Cho, H.-J., & Pucik, V. (2005). Relationship Between Innovativeness, Quality, Growth, Profitability, and Market Value. *Strategic Management Journal*, 26, 555–575. <https://doi.org/10.1002/smj.461>

- Cho, S., Choi, K., & Yi, Y. (2022). Proactive and Sustainable Transport Investment Strategies to Balance the Variance of Land Use and House Prices: A Korean Case. *Sustainability (Switzerland)*, 14(21). <https://doi.org/10.3390/su142114191>
- Chowdhury, L. A. M., Rana, T., Akter, M., & Hoque, M. (2018). Impact of intellectual capital on financial performance: evidence from the Bangladeshi textile sector. *Journal of Accounting and Organizational Change*, 14(4), 429–454. <https://doi.org/10.1108/JAOC-11-2017-0109>
- Cusipag, M. J. M., Marcos, P. M., Z, C. K., Tungpalan, G. M., & Catacutan, K. J. (2024). Corporate Social Responsibility and Financial Performance of Automotive Companies: A Basis for Corporate Social Responsibility Framework. *Indonesia Journal of Business Analytics*, 4(5), 2033–2052.
- Dang, X., Wang, S., Deng, X., Zhang, N., Mao, H., & Wang, X. (2024). The Influence of CSR to Financial Performance in International Engineering Contracting Enterprises: Evidence from China. *KSCE Journal of Civil Engineering*, 28(6), 2105–2120. <https://doi.org/10.1007/s12205-024-0914-x>
- Dase, G. valery. (2024). Analisis pengaruh pengungkapan SR terhadap Kinerja Perusahaan dengan GCG sebagai variabel moderasi. *Skripsi*.
- Deegan, C. (2004). *Financial Accounting Theory*. McGraw-Hill Book Company.
- Dilling, P. F. A., Harris, P., & Caykoylu, S. (2023). Climate Change and Corporate Governance-Did We Get It All Wrong? *Preprints*, 1(1), 1–31. <https://doi.org/10.20944/preprints202309.1125.v1>
- Doffour, E. K., Idun, A. A.-A., Anim, I. K., & Asamoah, E. B. (2023). Sustainability Reporting and Financial Performance of Listed Manufacturing Firms in Nigeria. *Ndonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 3(3), 33. <https://doi.org/10.57233/gujaf.v3i3.180>
- Eccles, R. G., Ioannou, I., & Serafeim, G. (2019). The impact of corporate sustainability on organizational processes and performance. *Management Science*, 60(11), 2835–2857. <https://doi.org/10.1287/mnsc.2014.1984>
- Elvina, S., & Karnawati, Y. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Dan Corporate Social Responblity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman 2018-2022. *Journal of Global and Multodoscoplinary*, 2(3), 1282–1325.

- Fadilla, E. P., & Yuliandhari, W. S. (2018). Analisis Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Seluruh Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016). *Media Mahardhika*, 16(3), 328–342.
- Fajri, F. (2022). Influence Of Good Corporate Governance On Financial Sector Soe Companies Financial Performance. *Risma*, 2(2), 307–320.
- Fatchan, I. N., & Trisnawati, R. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Pada Hubungan Antara Sustainability Report Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Go Public di Indonesia Periode 2014-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 25–34. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i1.1954>
- Fauziah, I., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Leverage , Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(3), 1–18.
- Fitriyani, T., & Raharja, S. (2025). Apakah Sustainability Reporting Penting Bagi Kinerja Perusahaan ? Owner: *Riset & Jurnal Akuntansi*, 9, 289–297.
- Freeman, R. E., & Dmytriiev, S. (2020). Corporate Social Responsibility and Stakeholder Theory: Learning From Each Other. *Symphonya. Emerging Issues in Management*, 1(1), 7–15. <https://doi.org/10.4468/2017.1.02freeman.dmytriiev>
- Friede, T., Häring, D. A., & Schmidli, H. (2019). Blinded continuous monitoring in clinical trials with recurrent event endpoints. *Pharmaceutical Statistics*, 18(1), 54–64. <https://doi.org/10.1002/pst.1907>
- Gamhewage, Chandimali, Costa, D., & Thudugala. (2022). The Mediating Effect of Corporate Social Responsibility on the Relationship between Corporate Governance and Financial Performance. *Department of Accounting, University of Sri Jayewardenepura*, 1(May), 1.
- Ghozali, & Chariri. (2017). *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Undip.
- Glick, W. H., Washburn, N. T., & Miller, C. C. (2005). The myth of firm performance. *Proceedings of the Annual Meeting of American Academy of Management*, 159–171.
- Gujarati, D. (2019). *Ekonometrika Dasar*. Erlangga.
- Gupita, F. (2025). Corporate Social Responsibility (CSR) dan Keberlanjutan Bisnis di Era Digital : Studi Pada Start- up yang Bertahan Lebih Dari Lima Tahun. *NCAF*, 7(1), 63–73.
- Gutama, M. R., & Sisdianto, E. (2024). Implementasi Gri Di Indonesia : Tantangan Dan Manfaat Bagi Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(12), 324–338.

- Hamid, K. T., & Ibrahim, M. (2024). The Moderating Effect of Corporate Governance on the Relationship between Sustainability Performance and Financial Performance. *International Journal of Accounting Dan Finance*, 4(1), 607–640.
- Hardianti. (2017). *Peran Green Accounting dalam Upaya Mencegah Pencemaran Lingkungan untuk Menunjang Keberlangsungan Usaha (Studi pada PTPN Persero Pabrik Gula Takalar)*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Hardiyanti, F., & Munari, M. (2022). Pengaruh current ratio, debt to equity, debt to asset, return on asset, return on equity, net profit margin dan price earning ratio terhadap harga saham. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2224>
- Hatane, S. E., Agustin, M., Kana, V. R., & Dautrey, J. M. (2019). Do Value Added Intellectual Coefficient and Corporate Governance Contribute to Firm's Economic Value Added. *Petra International Journal of Business Studies*, 2(2), 96–108. <https://doi.org/10.9744/ijbs.2.2.96-108>
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan* (Cetakan Pe). CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Ioannou, I., & Serafeim, G. (2019). Corporate Sustainability: A Strategy? *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3312191>
- IpotNews. (2025). *Enam Indeks Sektoral Tertekan Pada 2024, IDXTRANS Turun Paling Dalam* (p. 1). https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Enam%20Indeks%20Sektoral%20Tertekan%20Pada%202024,%20IDXTRANS%20Turun%20Paling%20Dalam&news_id=192362&group_news=IPOTNEWS&news_date=&taging_subtype=&name=&search=&q=&halaman=.
- Iqbal, N., Ahmad, N., Basheer, N. A., & Nadeem, M. (2022). Impact of Corporate Social Responsibility on Financial Performance of Corporations: Evidence from Pakistan. *International Journal of Learning and Development*, 2(6), 107. <https://doi.org/10.5296/ijld.v2i6.2717>
- Irianto, E. D. O., Kesuma, M. R., & Aini, R. N. (2025). The Role of sustainable finance in driving environmental , social and governance (ESG) based investments. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Bisnis Akuntansi*, 5(1), 36–46.

- Ivendi Agustri Noviyanto, & Simammora, L. (2023). Dampak Keberhasilan Corporate Social Responsibility (Csr) Pt. Astra Internasional Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Agribisains*, 9(1), 1–14. <https://doi.org/10.30997/jagi.v9i1.6347>
- Jalilah, Marwiyati, & Akmal. (2022). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility PT. Lafarge Cement Indonesia terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 37–58. <https://doi.org/10.22373/jibes.v1i2.1770>
- Julianti, D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Institusional, Struktur Aset Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Endang Dwi Retnani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9, 2–19.
- Kadir. (2021). *Statistika Terapan: Kosep, Contoh dan Analisis Data Dengan Program SPSS?Lisrel dalam Penelitian*. Rajawali Press.
- Khairunnisah, N. A., Anam, A. G., Kadek, N., Merta, W., Mahfuz, M., Pranata, A., Yasa, I. P. B., & Rosdiyanti, E. (2024). Strategi Pengembangan Literasi Digital Pada Pendidikan Modern Live_ ZOOM 28. *Literasi Digital Ekonomi Modern (LPP Mandala)*, 3(1), 28–33.
- Khopipah, S., Roni, & Ernitawati, Y. (2024). Pengaruh Corporate Sosial Responsibility dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. *Jurnal Lmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(8), 882–896.
- Kusumawati, R., Asyilah, N. H., & Bukhori, I. (2022). Corporate Social Responsibility's (CSR) Impact on Financial Performance: Moderating Effects of Earnings Management and Leverage. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 13(2), 223–234. <https://doi.org/10.18196/mb.v13i2.12888>
- Lee, M., & Kim, B. (2023). Effect of the Employees' Mental Toughness on Organizational Commitment and Job Satisfaction: Mediating Psychological Well-Being. *Administrative Sciences*, 13(5). <https://doi.org/10.3390/admsci13050133>
- Leon, S. A. J. (2013). The impact of Capital Structure on Financial Performance of the listed manufacturing firms in Sri Lanka. *Global Journal of Commerce & Management Perspective*, 2(5), 56–62.
- Leonardo, A., & Ratmono, D. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

- Li, D., Cao, C., Zhang, L., Chen, X., Ren, S., & Zhao, Y. (2017). Effects of corporate environmental responsibility on financial performance: The moderating role of government regulation and organizational slack. *Journal of Cleaner Production*, 166, 1323–1334. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2017.08.129>
- Loekito, V., & Setiawati, L. W. (2021). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Kontrol Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 18(1), 1–26. <https://doi.org/10.25170/balance.v18i1.2289>
- Lubis, E., & Susanto, H. (2019). Penerapan Good Corporate Governance Di Pasar Modal Sebagai Upaya Melindungi Investor. *Jurnal Hukum Dan Bisnis (Selisik)*, 5(1), 48–76. <https://doi.org/10.35814/selisik.v5i1.1285>
- Ludfi, R., & Firdausi, I. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA*, 22(1), 1–11. <https://doi.org/10.34209/equ.v22i1.897>
- Ma, C., Chishti, M. F., Durrani, M. K., Bashir, R., Safdar, S., & Hussain, R. T. (2023). The Corporate Social Responsibility and Its Impact on Financial Performance: A Case of Developing Countries. *Sustainability (Switzerland)*, 15(4), 1–18. <https://doi.org/10.3390/su15043724>
- Mackey, A., Mackey, T. B., & Barney, J. B. (2007). Corporate social responsibility and firm performance: Investor preferences and corporate strategies. *Academy of Management Review*, 32(3), 817–835. <https://doi.org/10.5465/AMR.2007.25275676>
- Malik, M. S., & Nadeem, M. (2014). Impact of corporate social responsibility on the financial performance of banks in Pakistan. *International Letters of Social and Humanistic Sciences*, 21(9), 9–19.
- Mangune, M. C., Alexander, S. W., & Mawikere, D. L. M. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Sub Sektor Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018- 2021. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 8(1), 124–131.
- Manokaran, K. R., Ramakrishnan, S., Hishan, S. S., & Soehod, K. (2018). The impact of corporate social responsibility on financial performance: Evidence from insurance firms. *Management Science Letters*, 8(9), 913–932. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2018.6.016>

- Melania, S., & Tjahjono, A. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Board Size Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 199–219. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v2i1.433>
- Melawati, Nurlela, S., & Wahyuningsih, E. M. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Csr, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Economica*, 4(2), 217–233. <https://doi.org/10.22202/economica.v4i2.380>
- Monalisa, P., & Serly, V. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Tata Kelola Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1272–1289. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.774>
- Mufida, I. M. S. (2023). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Pelaporan Keberlanjutan. *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 12,(ISSN (Online): 2337-3806), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Muhammad, S., Arifin, S., Syam, R., Tamma, S., Hanami, Z. A., Putra, B. A., Muhammad, S., Arifin, S., Syam, R., & Tamma, S. (2024). Corporate social responsibility programs in mining areas : insights from stakeholder groups in Indonesia. *Cogent Social Sciences*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2024.2357675>
- Mutmainnah, Asiah, A. N., & Iswara, W. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 54–66. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2272>
- Najicha, F. U., Ayu, I. G., Rachmi, K., & Karjoko, L. (2021). Regulation of Law Enforcement in Prevention and Handling of Fire Forests in Environmental Hazards. *Medico-Legal Update*, 21(1), 259–262. <https://doi.org/10.37506/mlu.v21i1.2314>
- Naz, F., Ijaz, F., & Naqvi, F. (2016). Financial Performance of Firms: Evidence From Pakistan Cement Industry. *Journal of Teaching and Education*, 05(01), 81–94.
- Ngo, Q. H., & Le, T. T. (2023). Role of corporate social responsibility on firm performance in emerging economy: The mediating role of access to finance and business model innovation. *Cogent Business and Management*, 10(2), 1–23. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2232585>
- Nopriyanto, A. (2024). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(2), 1–12. <https://doi.org/10.15575/jim.v5i2.37655>

- Octa, A., Hermawan, P., & Septiani, A. (2022). Hubungan Sustainability Performance Dan Accounting Assurors Terhadap Assurance Process Depth Dan Assurance Statement Breadth. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Orlitzky, M., Schmidt, F. L., & Rynes, S. L. (2003). Corporate social and financial performance: A meta-analysis. *Organization Studies*, 24(3), 403–441. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177%2F0170840603024003910>
- Pasko, O., Lagodienko, N., Kudlaieva, N., Riabenko, L., & Gerasymenko, N. (2022). Does corporate governance moderate the effect of corporate social responsibility on a firm's financial performance? *Problems and Perspectives in Management*, 20(4), 588–601. [https://doi.org/10.21511/ppm.20\(4\).2022.44](https://doi.org/10.21511/ppm.20(4).2022.44)
- Pätäri, S., Arminen, H., Tuppur, A., & Jantunen, A. (2023). Competitive and responsible? the relationship between corporate social and financial performance in the energy sector. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 37, 142–154. <https://doi.org/10.1016/j.rser.2014.05.012>
- Pereira, L. M., Davies, K. K., den Belder, E., Ferrier, S., Karlsson-Vinkhuyzen, S., Kim, H. J., Kuiper, J. J., Okayasu, S., Palomo, M. G., Pereira, H. M., Peterson, G., Sathyapalan, J., Schoolenberg, M., Alkemade, R., Carvalho Ribeiro, S., Greenaway, A., Hauck, J., King, N., Lazarova, T., ... Lundquist, C. J. (2020). Developing multiscale and integrative nature–people scenarios using the Nature Futures Framework. *People and Nature*, 2(4), 1172–1195. <https://doi.org/10.1002/pan3.10146>
- Permatasari, F., & Widianingsih, L. P. (2020). Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 1(2), 87–114. <https://doi.org/10.37715/mapi.v1i2.1404>
- Piettojo, J. J., Murhadi, W. R., & Wijaya, L. I. (n.d.). *Pengaruh Tata kelola perusahaan terhadap Utang Perusahaan*. 19–34.
- Pumiviset, W., & Suttipun, M. (2024). Sustainability and strategic management accounting: evidence of green manufacturing in Thailand. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2302794>
- Purnomo, R. A. (2022). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS untuk Mahasiswa, Dsoen dan praktisi*. Made Group.

- Rachmawati, E., & Gitayuda, M. B. S. (2025). Exploring Financial Bootstrapping and Financial Capital Through Financial Literacy to Enhance Micro Business Performance in Madura ' s Culinary Industry. *Conomic, Business, Management, and Accounting Journal*, 22(1), 31–52.
- Rahman, M. H., Tanchangya, T., Rahman, J., Aktar, M. A., & Majumder, S. C. (2024). Corporate social responsibility and green financing behavior in Bangladesh: Towards sustainable tourism. *Innovation and Green Development*, 3(3), 100133. <https://doi.org/10.1016/j.igd.2024.100133>
- Rahman, M. J., & Fang, Y. (2019). The relationship between corporate social responsibility and firm performance in China. *Risk Governance and Control: Financial Markets and Institutions*, 9(4), 41–48. <https://doi.org/10.22495/rgcv9i4p4>
- Rahman, M. M., Ahmad, Z., Mokai, M. N., Aziz, M. F., & Khotib, N. A. M. (2024). Green Sustainability and Financial Performance of Halal Food Companies: Evidence of Malaysia. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 10(4), 709–734. <https://doi.org/10.21098/jimf.v10i4.2003>
- Rahmawati, E. Y., Ismanto, B., & Sitorus, D. S. (2020). Analisis Pengaruh Ekspor dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1990-2019. *Jurnal Ecodunamika*, 3(2), 1–12.
- Ramadhan, R. P., & Sulistyowati, E. (2022). “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Konsentrasi Kepemilikan Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11033–11040.
- Ratri, F. D., & Marsono. (2023). Pengaruh Sustainability Report Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(2), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Rehan, M., Khan, M. I., & Khan, M. K. (2018). Effect of corporate social responsibility on profitability of Banks. *European Academic Research*, VI4(7), 3763–3782.
- Riduwan. (2019). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta.
- Rizki, I. A. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(7), 1–19.
- Rojaba, N. I., Nurhajati, & Wahono, B. (2023). Pengaruh Penerapan Environmental, Social, Dan Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai

- Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023). *Riset, Jurnal Prodi, Manajemen Fakultas, Manajemen Unisma, Bisnis*, 12(01), 510–518.
- Said, M., & Ali, H. (2016). An analysis on the factors affecting profitability level of sharia banking in Indonesia. *Banks and Bank System*, 11(3), 28–36.
- Sanchez, I. maria G., Hussain, N., Khan, S. A., & Farrero, J. M. (2021). Assurance of corporate social responsibility reports: Examining the role of internal and external corporate governance mechanisms. *Wiley*, 1(1), 1.
- Sarwar, A., Al-Faryan, M. A. S., & Saeed, S. (2022). The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Performance of Local Thai Banks Using Corporate Social Responsibility as a Mediator. *Theoretical Economics Letters*, 12(01), 19–51. <https://doi.org/10.4236/tel.2022.121003>
- Sayidah, N., & Nuurjannah, D. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Dimensi*, 12(3), 863–882. <https://doi.org/10.33373/dms.v12i3.5749>
- Shaban, O. S., & Barakat, A. (2023). the Impact of Sustainability Reporting on a Company's Financial Performance: Evidence From the Emerging Market. *Journal of Governance and Regulation*, 12(4 Special issue), 306–314. <https://doi.org/10.22495/jgrv12i4siart10>
- Sitanggang, R. P., & Ratmono, D. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8(2013), 1–15.
- Siti Khodijah, & Syamsul Huda. (2024). Pengaruh Csr Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 138–147. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v11i2.21>
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Alfabeta*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Rineka Cipta.
- Sunny, S. A., & Apsara, F. A. (2024). Impact of Sustainability Reporting on Financial Performance: Evidence from an Emerging Economy. *Journal of Risk Analysis and Crisis Response*, 14(4), 489–501. <https://doi.org/10.54560/jracr.v14i4.559>

- Susanto, A., & Fiona, F. (2022). Tata Kelola Perusahaan Memoderasi Hubungan Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(10), 2944. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i10.p04>
- Sutantio, A. G., & Meilani, Y. F. C. P. (2023). Pengaruh Internal Service Quality dan Workload terhadap Job Satisfaction Di RS Xyz Bojonegoro. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 11(1), 10–21. <https://doi.org/10.14710/jmki.11.1.2023.10-21>
- Swarnapali, R. N. C. (2019). Sustainability disclosure and earnings informativeness: evidence from Sri Lanka. *Asian Journal of Accounting Research*, 5(1), 33–46. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0033>
- Syakhroza, A. (2023). Theory of Good Corporate Governance. *Majalah Usahawan Indonesia*, 19–25.
- Tamara, A. N. P., & Kartika, A. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 4(1), 647–656. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v4i1.12223>
- Thao, L. H. N., Anh, D. N. P., Cuong, V. H., Ngoc, N. T. K., & Cuong, V. Van. (2023). the Effect of Corporate Social Responsibility on Firm Performance: Evidence From Vietnam. *Problems and Perspectives in Management*, 21(3), 528–542. [https://doi.org/10.21511/ppm.21\(3\).2023.42](https://doi.org/10.21511/ppm.21(3).2023.42)
- Tien, D. N. H., Phu, P. P., & Chi, D. T. P. (2019). The role of international marketing in international business strategy. *International Journal of Research in Marketing Management and Sales*, 1(2), 134–138. <https://doi.org/10.33545/26633329.2019.v1.i2b.27>
- Venkatraman, N., & Ramanujam, V. (1986). Measurement of Business Performance in Strategy Research : A Comparison of Approaches. *Academy of Management Review*, 11(4), 801–814. <https://doi.org/10.2307/258398>
- Wang, Y., Yekini, K., Babajide, B., & Kessy, M. (2022). Antecedents of corporate social responsibility disclosure: evidence from the UK extractive and retail sector. *International Journal of Accounting and Information Management*, 30(2), 161–188. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-08-2021-0158>
- Wardhani, P. (2021). Pengaruh Pengungkapan Csr, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 23(1), 1–12. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v23i1.10930>

- Wen-Chung, H., Yi-Ting, C., & Wen-Cheng, H. (2019). Influence of Corporate Social Responsibility on Financial Performance: A Case Study of over One Hundred Large Enterprises in China. *Universal Journal of Management*, 7(3), 114–123. <https://doi.org/10.13189/ujm.2019.070304>
- Yoon, S., Windoffer, R., Kozyrina, A. N., Piskova, T., Di Russo, J., & Leube, R. E. (2022). Combining Image Restoration and Traction Force Microscopy to Study Extracellular Matrix-Dependent Keratin Filament Network Plasticity. *Frontiers in Cell and Developmental Biology*, 10(May). <https://doi.org/10.3389/fcell.2022.901038>
- Yuniarti, N., Maslichah, & Afifudin. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2018-2022). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 2(02), 349–365.
- Zarkasi, Sufyati, Manda, D., & Novie, D. (2021). Company performance And Corporate Social Responsibility. *Palgrave Studies in Governance, Leadership and Responsibility*, 5, 229–262. https://doi.org/10.1007/978-3-030-46095-2_9
- Zega, F., Dahlena Nasution, M., & Chyntia Ovami, D. (2023). Sustainability Report, Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan: Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 23(2), 138–152. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/16611>
- Zhang, Y., & Yang, F. (2021). Corporate social responsibility disclosure: Responding to investors' criticism on social media. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(14). <https://doi.org/10.3390/ijerph18147396>
- Zhao, X., & Murrell, A. (2016). Revisiting The Corporate Social Performance-Financial Performance Link: A Replication Of Waddock And Graves. *Strategic Management Journal*, 37(11). <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/smj.2579>
- Zitouni, T. (2016). Index Approach of Corporate Governance. *Global Journal of Management and Business Research: C FInance*, 16(2).